

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi metode kualitatif, selaras dengan maksud dan rekomendasi yang diharapkan. Dalam studi yang menerapkan strategi kualitatif, persoalan yang dibahas tidak dapat dijelaskan dan dianalisis melalui data statistik, sehingga diperlukan pendekatan khusus untuk memahaminya. Penelitian kualitatif adalah metode untuk memahami perilaku sosial dengan maksud mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai fenomena atau persoalan yang ada dalam kehidupan suatu subjek, dan dikaitkan dengan pemecahan masalah, baik dari perspektif teoritis maupun empiris.²⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.²⁸

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2010.

²⁸ Rusnadi and muhammad rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Jurnal Staiddimakassar*, 2020.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data-data atau informasi terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SDM di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengungkapkan fakta-fakta untuk mendeskripsikan melalui pengumpulan data. Peneliti tidak melibatkan diri dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti, tetapi statusnya sebagai peneliti yang menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan SMP Islam Terpadu Al-Mubarak terletak di Dsn. Cangkring, Ds. Banjaranyar, RT/RW 01/06, Kec.Kras, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur, Kode pos 64172. Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 12.000 meter dan lakoasi geografis lintang -7 bujur 111 milik yayasan pondok pesantren Al-Mubarak. Penelitian ini diawali dengan observasi dan izin penelitian pada tanggal 16 November 2023. Pemilihan lokasi penelitian ini mempunyai alasan tertentu, karena pada SMP Islam Terpadu Al-Mubarak sebuah lembaga pendidikan yang dimiliki oleh yayasan pondok akan tetapi yang belajar tidak hanya santri pondok pesantren Al-Mubarak akan tetapi para siswa-siswi yang berpenduduk asli setempat atau buakn penduduk setempat tetap di perbolehkan untuk mengikuti belajar di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak sehingga kepala sekolah mempunyai strategi dalam meningkatkan kinerja SDM yang baik untuk menunjang belajar mengajar yang siswa-siswinya, karena tidak dalam satu lingkungan atau berbeda dalam kegiatan yang dilakukan oleh para siswa-siswi. Sehingga dengan adanya seperti ini kepala sekolah mempunyai strategi tersendiri dalam meningkatkan kinerja SDM di SMP Islam Terpadu AL-Mubarak yaitu mengadakan komunitas belajar

yang diikuti oleh seluruh pegawai dan guru yang mana dalam komunitas belajar berisi pembinaan, diskusi, dan evaluasi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Sumber utama adalah sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.²⁹ Sumber data yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah dan pegawai dan guru di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder yakni sumber yang tak secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau melalui dokumen tertentu.³⁰ Jenis dokumen yang di manfaatkan oleh peneliti yaitu tentang alamat sekolah, profil sekolah, dan visi-nisi sekolah. Peneliti menggunakan data sekunder untuk menguatkan temuan dan menjadi pelengkap dari informasi yang didapatkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Tekhnik wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber.³¹ Wawancara ialah suatu bentuk komunikasi antara dua individu yang melibatkan satu individu yang ingin memperoleh informasi dari individu lainnya dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara mendalam yang merupakan suatu teknik pengumpulan data atau

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid.

informasi dengan cara berinteraksi secara langsung dengan informan, dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang topik yang sedang diteliti dapat mewawancarai melalui kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan guru (tenaga pendidik).

2. Observasi

Metode observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara melihat secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung. Saya menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah, fasilitas, dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif. Metode dokumentasi digunakan untuk pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi juga untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi di lapangan menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah tahap awal untuk memahami situasi dan memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan sekolah. Tahap observasi ini digunakan untuk berkenalan dengan sekolah dan menyampaikan tujuan yang sebenarnya yaitu mencari informasi atau data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Wawancara

Dari adanya wawancara menghasilkan informasi yang di peroleh dengan cara bertanya dengan kepala sekolah dan perwakilan guru yang ikut andil tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai dan guru. Langkah langkah wawancara untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif menurut Lincoln and Guba terdapat tujun langkah sebagai berikut:³²

- a. Menentukan nara sumber.
- b. Menyiapkan pokok masalah yang akan di bahas.
- c. Membuka alur wawancara.
- d. Melaksanakan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan menutupnya.
- f. Mencatat hasil wawancara di catatan lapangan.
- g. Menentukan tindak lanjut wawancara.

Pewawancara sangat menentukan kualitas wawancara. Untuk menghasilkan kualitas yang bagus pewawancara harus mampu melakukan pendekatan kepada responden sehingga wawancara dapat memberikan hasil yang baik dan dapat memperoleh informasi yang ingin di dapat pewawancara. Agar wawancara berjalan dengan baik pewawancara menggunakan alat perekam untuk merekam data dari hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Manfaat adanya dokumentasi paga penelitian ini sebagai pendukung atau pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen penunjang sumber informasi dengan

³² Sugiyono, *Metode Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelihan Tindakan)*, 423

mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan judul, identitas sekolah, visi-misi sekolah, RKS, sertifikat guru, RPP, serta dokumenter. Pada tahap dokumentasi penulis menggunakan handphone untuk mengambil data yang berupa foto, audio atau transkrip data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang diperoleh dari lapangan diperiksa melalui kriteria dan teknik tertentu. Penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba Mengemukakan bahwa untuk memeriksa keabsahan dengan kepercayaan (*kredibilitas*).³³ Adapun yang digunakan peneliti untuk uji kepercayaan (*Kredibilitas*) dengan ketekunan pengamatan dan Triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan terhadap cara-cara memimpin oleh pemimpin umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh para aktor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.³⁴

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut Institute of Golbal Tech yang tersedia secara online menjelaskan bahwa triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metoda berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data,

³³ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian, Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012)

³⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian, Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012)

mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar.³⁵ Triangulasi dianggap menjadi metode untuk memvalidasi informasi dengan sumber lain. Informasi dapat digunakan untuk tujuan verifikasi atau sebagai perbandingan dengan informasi yang disampaikan. Triangulasi terbagi menjadi tiga yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses menggabungkan data dari berbagai sumber informan yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Dengan melakukan triangulasi sumber kepercayaan pada data dapat di tingkatkan karena data yang di peroleh dapat diverifikasi dari berbagai sumber atau informasi selama proses penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk validasi data dengan cara menguji dan mengferifikasi data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Ini berarti bahwa seorang peneliti menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Sebagai contoh seorang peneliti dapat menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang kemudian disatukan untuk mendapat sebuah kesimpulan.

³⁵ Dedi Susanto, Risnita, and M. Jaelani syahrani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (55).

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mengacu pada konsep bahwa waktu sering kali memiliki dampak signifikan dalam validasi data sebagai contoh, data yang diperoleh pagi hari, ketika nara sumber masih segar dan belum terpengaruh dengan berbagai masalah, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu dalam rangka memeriksa validasi data, perlu pengecekan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.³⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah metode sistematis untuk mengumpulkan serta mengorganisir data yang di dapatkan dari wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumen. Tahapan yang dilakukan meliputi kategorisasi data, penguraian menjadi unit-unit, sintesis, pengaturan pola, seleksi informasi penting untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷ Miles dan Huberman memaparkan tahapan-tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.³⁸

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

³⁶ Andarusni Alfansyur and Mariyani, “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*,” HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5, no. 2 (2020), 146–50.

³⁷ Ibid.

³⁸ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka,2012)

Peneliti pada tahap ini mereduksi hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan pada SMP Islam Terpadu AL-Mubarak Kras.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan terkumpulnya informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁹ Data yang telah didapat berupa observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang akan dianalisis sehingga mendapatkan data deskripsi terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SDM di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak Kras.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah dengan perubahan penelitian lanjutan yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan makna yang telah tersajikan sesuai dengan tema serta fokus penelitian yang telah ditetapkan.⁴⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahapan, tahap pra lapangan, yang mana seorang peneliti mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, mengevaluasi keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan, tahap pekerjaan lapangan, dimana peneliti harus memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri guna mengurus perizinan mungkin untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Tahap terakhir adalah tahap analisis

³⁹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012)

⁴⁰ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012)

data, di mana peneliti harus melakukan pengolahan data, menafsirkan makna dari data tersebut, dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Agar dapat mendapatkan data dan kesimpulan yang tepat, Penelitian kualitatif harus dilakukan dengan benar dan teliti sistematis pembahasan.⁴¹

⁴¹ Ibid.